



Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa

Tri Rahmadani¹, Aswadi², Rosmini Kasman³, Suleha Ecca⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Indonesia

E-mail: tridani1610@gmail.com, aswadi.umsrappang@gmail.com, krosminisaid78@gmail.com, sulehasurapati@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-03-07 Revised: 2026-04-13 Published: 2026-05-12 Keywords: <i>Project-Based Learning (PjBL);</i> <i>Deep Learning;</i> <i>Poetry Writing Skills.</i>	The low level of students' poetry writing skills indicates that conventional teaching practices have not effectively fostered creativity, linguistic sensitivity, and reflective thinking. Students tend to encounter difficulties in generating ideas, selecting appropriate diction, and employing figurative language, highlighting the need for a more innovative, contextual, and meaningful instructional approach. This study aims to examine the effect of implementing the Project Based Learning (PjBL) model integrated with a deep learning approach on the poetry writing skills of eleventh-grade students. This study employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a Posttest Only Control Design. The sample consisted of 53 students, including 28 students in the experimental group and 25 students in the control group, selected through cluster random sampling. Data were collected using a poetry writing test and documentation. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics with the assistance of SPSS, including tests of normality, homogeneity, and hypothesis testing using an independent sample t-test. The results revealed a significant effect of the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model integrated with a deep learning approach on students' poetry writing skills, with a significance value of 0.047 (< 0.05). In addition, the mean score of the experimental group (82.75) was higher than that of the control group (77.80). These findings confirm that the integration of project-based learning with a deep learning approach is effective in improving the quality of poetry writing instruction, particularly in enhancing students' creativity, expression, and meaningful learning outcomes.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-03-07 Direvisi: 2026-04-13 Dipublikasi: 2026-05-12 Kata kunci: <i>Project Based Learning (PjBL);</i> <i>Pembelajaran Mendalam;</i> <i>Kemampuan Menulis Puisi.</i>	Rendahnya kemampuan menulis puisi siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang masih bersifat konvensional belum mampu mengembangkan kreativitas, kepekaan bahasa, serta kemampuan reflektif secara optimal. Siswa cenderung mengalami kesulitan dalam menemukan ide, memilih diksi, dan menggunakan majas secara tepat, sehingga diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, kontekstual, dan bermakna. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis pendekatan pembelajaran mendalam terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design) tipe Posttest Only Control Design. Sampel penelitian berjumlah 53 siswa yang terdiri atas 28 siswa pada kelas eksperimen dan 25 siswa pada kelas kontrol, yang ditentukan melalui teknik cluster random sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis puisi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan SPSS, meliputi uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan independent sample t-test. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis pendekatan pembelajaran mendalam terhadap kemampuan menulis puisi siswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,047 ($< 0,05$). Selain itu, rata-rata nilai kelas eksperimen (82,75) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (77,80). Temuan ini menegaskan bahwa integrasi pembelajaran berbasis proyek dengan pendekatan pembelajaran mendalam efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran menulis puisi, khususnya dalam aspek kreativitas, ekspresi, dan kebermaknaan hasil karya siswa.

I. PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan, keterampilan menulis berperan sebagai sarana untuk melatih

kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif peserta didik (Sari *et al.*, 2025). Menulis merupakan keterampilan yang kompleks karena

melibatkan berbagai aspek kebahasaan seperti perencanaan, penyusunan, dan penyuntingan (Hermansyah *et al.*, 2023). Keterampilan menulis mencakup berbagai jenis, yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi (Pawiati, 2021). Selain kelima jenis tulisan tersebut, di sekolah juga diajarkan menulis kreatif, yaitu cerpen, naskah drama, dan puisi.

Penulisan puisi memadukan unsur-unsur bahasa, emosi, dan estetika, sehingga memiliki karakteristik sendiri. Puisi adalah jenis tulisan di mana penulis terutama menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan pikiran, emosi, dan pengalaman mereka. Melalui kegiatan menulis puisi, siswa seharusnya dapat menuangkan gagasan, emosi, dan imajinasinya menjadi bentuk bahasa yang indah dan bermakna. Pembelajaran menulis puisi juga menyediakan wadah bagi peserta didik untuk bereksperimen dengan diksi, rima, serta majas, sehingga mereka dapat menghasilkan karya yang mencerminkan pengalaman pribadi dan pandangan terhadap kehidupan.

Namun, kondisi sebenarnya di lapangan menunjukkan bahwa proses pengajaran puisi di sekolah masih belum berjalan optimal. Observasi awal dan percakapan dengan guru bahasa Indonesia di SMAN 6 Sidrap mengungkapkan bahwa 65 hingga 70 persen siswa mengalami kesulitan dalam menemukan konsep dan memilih kosakata, serta menggunakan majas dan rima secara tepat saat menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi masih cenderung bersifat konvensional yaitu berpusat pada guru, di mana siswa lebih menerima penjelasan teori dan contoh puisi tanpa pendampingan yang memadai terhadap proses kreatif mereka. Kondisi tersebut menyebabkan siswa bergantung pada contoh yang diberikan dan belum terbiasa mengembangkan ekspresi bahasa berdasarkan pengalaman pribadi, sehingga kegiatan menulis puisi sering dianggap kurang menarik dan tidak memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Kondisi ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran menulis puisi belum sepenuhnya mendorong kemandirian, refleksi, dan kreativitas siswa. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Fauzia *et al.*, 2025) yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan menulis puisi siswa dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang kurang inovatif, rendahnya motivasi belajar, serta minimnya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan imajinasi dan refleksi dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran konvensional yang monoton dapat memengaruhi minat belajar siswa sehingga

diperlukan model pembelajaran inovatif (Nurhasna *et al.*, 2024).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa berbagai model pembelajaran telah diterapkan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, namun hasilnya belum sepenuhnya optimal. Beberapa penelitian masih menekankan peningkatan keterampilan menulis tanpa mengintegrasikan proses pemahaman mendalam, refleksi, dan pengalaman belajar bermakna secara utuh, khususnya pada jenjang sekolah menengah atas. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif dan kontekstual.

Pendekatan pembelajaran mendalam hadir sebagai alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Biggs dan Tang 2011 dalam (Purwoko, 2025) mengklaim bahwa ketika siswa secara aktif berpartisipasi dalam menciptakan makna dan membentuk konsep yang mereka pelajari dalam konteks praktis, pembelajaran mendalam akan terjadi. (Dewi, 2025) mengemukakan bahwa pembelajaran mendalam dalam konteks keterampilan menulis menuntut siswa untuk aktif membangun makna, merefleksikan gagasan, dan mengevaluasi isi tulisannya secara kritis.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, guru perlu membentuk atmosfer belajar yang kondusif serta terasa menarik dan menyenangkan untuk siswa. Keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa (Nuraeni *et al.*, 2025). Salah satu upaya yang bisa dilakukan ialah menerapkan model Project Based Learning (PjBL). Model pembelajaran ini menempatkan masalah dijadikan sebagai tahap awal guna mendorong siswa memperoleh ilmu baru melalui pengalaman nyata dari berbagai aktivitas kehidupan.

Perpaduan antara pendekatan pembelajaran mendalam dan model *Project Based Learning* (PjBL) diyakini dapat menghadirkan perkembangan yang cukup besar terhadap mutu pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, penggabungan antara pendekatan dan model tersebut bukan hanya meningkatkan kemampuan menulis secara teknis, tetapi juga memperkaya makna dan nilai-nilai kemanusiaan dalam karya puisi siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model *Project Based Learning* berbasis Pendekatan Pembelajaran Mendalam (PjBL) dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa." Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran sastra,

khususnya dalam menumbuhkan kemampuan siswa menulis puisi secara kreatif, reflektif, dan bermakna.

II. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*) dengan desain *Posttest Only Control Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan berupa model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis pendekatan pembelajaran mendalam sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah proses pembelajaran selesai, kedua kelompok diberikan Posttest untuk mengetahui hasil akhir kemampuan menulis puisi siswa.

Metode ini menekankan pada pengukuran data berbentuk angka dan analisis hubungan antarvariabel secara objektif untuk memperoleh kesimpulan ilmiah. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis penerapan pendekatan pembelajaran mendalam terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Pendekatan ini menekankan pada pengukuran data berbentuk angka dan analisis statistik untuk mengetahui pengaruh antarvariabel secara objektif.

2. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian (Jailani & Jeka, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 6 Sidrap yang berjumlah 136 siswa yang tersebar dalam lima kelas, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI.1	29
2	XI.2	28
3	XI.3	28
4	XI.4	26
5	XI.5	25
Jumlah Keseluruhan		136

3. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Teknik ini digunakan

apabila populasi telah terbagi ke dalam kelompok-kelompok alami, seperti kelas, sehingga pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kelas utuh, bukan secara individual (Firmansyah & Dede, 2022). Dari seluruh kelas XI, dua kelas dipilih secara acak melalui teknik undian untuk dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengundian, kelas XI.3 ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas XI.5 ditetapkan sebagai kelas kontrol.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri atas beberapa tahap.

a) Tes

Tes ini disusun berdasarkan indikator kemampuan menulis puisi yang mencakup unsur tema, diksi, majas, struktur dan tipografi, dan orisinalitas. *Posttest* diberikan kepada kedua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, setelah proses pembelajaran selesai. Menurut Rumhadi, 2017 dalam (Yulianti *et al.*, 2023), *Posttest* dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran setelah kegiatan belajar berlangsung. Dengan demikian, hasil *posttest* menjadi dasar untuk membandingkan pengaruh pembelajaran antara kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol.

b) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan yang mendukung hasil penelitian, seperti foto kegiatan pembelajaran, hasil karya puisi siswa, daftar nilai.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan menulis puisi, dokumentasi, dan uji validitas dan reliabilitas.

a) Tes Kemampuan Menulis Puisi

Tes digunakan untuk menilai kemampuan menulis puisi siswa baik sebelum maupun setelah diberi perlakuan. Tes ini diberikan kepada dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dengan penerapan model PjBL berbasis pendekatan pembelajaran mendalam dan kelompok kontrol dengan pembelajaran konvensional. Peneliti sebagai pengajar memberikan tugas menulis puisi berdasarkan tema yang sama pada tahap

Posttest. Hasil tes kemudian dinilai berdasarkan lima aspek kemampuan menulis puisi yaitu tema, diksi, majas, struktur, dan orisinalitas dengan skala 1 sampai 4.

b) Dokumentasi

Dokumentasi dimanfaatkan untuk mendapatkan data pelengkap yang dapat memperkuat hasil penelitian. Bentuk dokumentasi meliputi: (1) Foto kegiatan pembelajaran. (2) Karya puisi siswa (hasil proyek). (3) Daftar nilai *Posttest*.

c) Uji Validitas

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan validitas isi (*content validity*) melalui teknik *expert judgment*. Validasi dilakukan dengan melibatkan dua orang ahli, yaitu dosen sastra dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penilaian dilakukan menggunakan skala 1-4, dengan kriteria 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), dan 4 (sangat sesuai).

d) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mengujicobakan instrumen kepada kelompok kecil siswa di luar sampel penelitian yang memiliki karakteristik serupa dengan subjek penelitian. Data hasil uji coba kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS dengan rumus Alpha Cronbach.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Menurut (Sofwatillah *et al.*, 2024), analisis data kuantitatif meliputi kegiatan pengolahan, penyajian, serta pengujian data menggunakan teknik statistik untuk menarik kesimpulan yang objektif berdasarkan angka-angka hasil pengukuran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil validasi oleh dua validator, seluruh aspek penilaian memperoleh skor maksimal dengan persentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen berada pada kategori sangat valid dan layak digunakan tanpa revisi.

Tabel 2. Hasil Validasi Instrumen

Aspek	Validator 1	Validator 2	Skor
Tema	4	4	8
Diksi	4	4	8
Majas	4	4	8
Struktur	4	4	8
Orisinalitas	4	4	8
Total	40		

2. Uji Reliabilitas

Data dianalisis menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan *software SPSS versi 27 for Windows*.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	0,736
N of Items	10

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,736. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik. Dengan demikian, instrumen yang digunakan layak dan konsisten untuk mengukur kemampuan menulis puisi siswa.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 6 Sidrap pada tanggal 22 Januari sampai dengan 9 Februari 2026 dengan melibatkan dua kelas, yaitu kelas XI 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI 5 sebagai kelas kontrol. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak empat kali pertemuan pada masing-masing kelas. Data yang diperoleh berupa hasil *posttest* kemampuan menulis puisi siswa.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif menggunakan bantuan *software SPSS versi 27 for Windows*, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. Statistik Deskriptif Kemampuan Menulis Puisi

Kelas	Mean	N	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Eksperimen	82,7500	28	65,00	95,00	9,53988
Kontrol	77,8000	25	65,00	95,00	7,98175
Total	80,4151	53	65,00	95,00	9,10396

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai rata-rata (mean) kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen sebesar 82,75, dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang, nilai minimum 65,00,

nilai maksimum 95,00, serta standar deviasi sebesar 9,53. Sementara itu, pada kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,80, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang, nilai minimum 65,00, nilai maksimum 95,00, serta standar deviasi sebesar 7,98.

4. Uji Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan dengan bantuan *program SPSS versi 27 for windows* yang meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan *Software SPSS versi 27 for windows*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Kelas	Kolmogorov-Smirnov Statistic	df	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Eksperimen	0,129	280,200*	0,930	28	0,060
Kontrol	0,117	250,200*	0,971	25	0,674

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk di atas, diketahui bahwa data dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikansi (Sig.) > 0,05.

Adapun hasil uji normalitas pada data posttest adalah sebagai berikut: (1) Kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,060 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal. (2) Kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,674 > 0,05, sehingga data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Asumsi Varians	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	1,532	0,221	2,035	51	0,047	4,95000	2,43269	0,06618	9,83382
Equal variances not assumed			2,056	50,803	0,045	4,95000	2,40804	0,11520	9,78480

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,221.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) > 0,05, maka data

dikatakan homogen. Karena nilai signifikansi sebesar 0,221 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

5. Uji Hipotesis

Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Perumusan Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis pendekatan pembelajaran mendalam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 6 Sidrap.

H_a : Terdapat pengaruh penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis pendekatan pembelajaran mendalam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 6 Sidrap.

b) Dasar Pengambilan Keputusan (1) Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) Jika nilai signifikansi (Sig.) \geq 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Asumsi Varians	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	1,532	0,221	2,035	51	0,047	4,95000	2,43269	0,06618	9,83382
Equal variances not assumed			2,056	50,803	0,045				

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-Test pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,047. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 (0,047 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis pendekatan pembelajaran mendalam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 6 Sidrap.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini didukung oleh hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas

eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control.

Selain itu, hasil uji hipotesis menggunakan uji Independent Sample t-Test dengan bantuan software SPSS versi 27 for Windows menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,047 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis pendekatan pembelajaran mendalam terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 6 Sidrap.

Hal ini terjadi karena model Project Based Learning (PjBL) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan proyek. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga secara langsung menemukan ide, mengembangkan gagasan, serta mengekspresikan perasaan dan pengalaman dalam bentuk puisi. Proses pembelajaran yang demikian membuat siswa lebih memahami materi secara mendalam dan bermakna.

Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak empat kali pertemuan dengan menerapkan langkah-langkah model PjBL, yaitu mulai dari penyusunan pertanyaan esensial, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, hingga refleksi hasil karya. Pada setiap tahapan tersebut, prinsip-prinsip pembelajaran mendalam diintegrasikan secara sistematis. Sementara itu, pada kelas kontrol pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional yang lebih berpusat pada guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa pada kelas eksperimen lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Siswa lebih berani mengemukakan ide, mampu mengembangkan imajinasi, serta lebih percaya diri dalam menulis puisi. Sebaliknya, pada kelas kontrol siswa cenderung pasif dan hanya menerima penjelasan dari guru tanpa terlibat secara langsung dalam proses kreatif. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dialami siswa dalam menulis puisi. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menentukan diksi yang tepat, sehingga puisi yang dihasilkan kurang memiliki nilai estetika. Selain itu, siswa juga masih kurang mampu menggunakan majas secara bervariasi

sehingga puisi yang ditulis cenderung sederhana dan kurang imajinatif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar langsung (Azzahra et al., 2025). Selain itu, pendekatan pembelajaran mendalam mendorong siswa untuk memahami materi secara bermakna, reflektif, dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan model Project Based Learning (PjBL) berbasis pendekatan pembelajaran mendalam secara signifikan lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 6 Sidrap.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis pendekatan pembelajaran mendalam memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMAN 6 Sidrap. Hal ini ditunjukkan melalui perbedaan hasil posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Peningkatan kemampuan menulis puisi pada kelas eksperimen terjadi karena pembelajaran yang diterapkan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan model PjBL berbasis pendekatan pembelajaran mendalam, siswa tidak sekadar menerima materi secara pasif, tapi juga terlibat pada kegiatan refleksi serta pengembangan karya secara kreatif. Proses pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembarakan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam sehingga siswa mampu mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman pribadi ke dalam bentuk puisi dengan lebih baik.

Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menerapkan pembelajaran konvensional, proses pembelajaran lebih didominasi oleh peran guru sehingga partisipasi aktif siswa dalam mengembangkan ide dan kreativitas masih terbatas. Kondisi tersebut berimplikasi pada kemampuan siswa dalam menulis puisi yang cenderung lebih rendah dibandingkan dengan siswa pada kelas eksperimen.

B. Saran

Disarankan agar model *Project Based Learning* (PjBL) berbasis pendekatan pembelajaran mendalam diterapkan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, khususnya pada aspek diksi, penggunaan majas, dan orisinalitas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian dengan variabel serta konteks yang lebih luas guna memperkaya penelitian di bidang pembelajaran bahasa.

DAFTAR RUJUKAN

- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori Konstruktivisme dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762>
- Dewi, A. C. (2025). Peran Pendekatan Pembelajaran Mendalam dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Siswa. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education (JHUSE)*, 1(7), 1–10. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i7.309>
- Fauzia, N., Pulukadang, W. T., Monoarfa, F., Husain, R., & Husain, R. I. (2025). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas IV SD Negeri. *KNOWLEDGE: Jurnal Inovasi Hasil Penelitian Dan Pengembangan*, 5(1), 67–74. <https://doi.org/10.51878/knowledge.v5i1.4809>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hermansyah, S., Saleh, F., Suleha, Nasrullah, I., Jamaluddin, & Suhandra, I. (2023). Pemanfaatan Komik Strips untuk Meningkatkan Penulisan Siswa Keterampilan Narasi di SMPN 1 Maiwa. *Cakrawala Indonesia*, 5151(1), 92–96. <https://doi.org/10.55678/jci.v8i1.968>
- Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 26320–26332. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10836>
- Nuraeni, Saifullah, Aswadi, & Ecca, S. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning berbasis Classroom terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(6), 6668–6673. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8270>
- Nurhasna, Aswadi, Kasman, R., & Zain, S. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah Rappang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 7(2), 901–912. <https://doi.org/10.30605/jsgp.7.2.2024.4353>
- Pawiati, S. (2021). *Buku Keterampilan Menulis*. Repository UIN Raden Fatah Palembang.
- Purwoko, R. Y. (2025). Pembelajaran Mendalam Berorientasi pada Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 11(1), 13–26. <https://doi.org/10.37729/jpse.v11i1.6479>
- Sari, W. N., Indarti, T., & Ahmadi, A. (2025). Keefektifan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 106–111. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v10i1.129841>
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Yulianti, Ridwan Said Ahmad, & Supriadi Torro. (2023). Pengaruh Pretest dan Posttest terhadap Motivasi Belajar Sosiologi pada Siswa Kelas XI IPS Di UPT SMA Negeri 2 Jenepono. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(1), 236–245. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i1.1211>